

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya keterampilan membaca sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan bahwa semua cabang ilmu pengetahuan yang ada, disajikan dalam bentuk bahasa tulis yang dikemas dalam bentuk sebuah buku. Oleh sebab itulah, penguasaan keterampilan membaca sangat diperlukan setiap orang agar ia dapat mentransfer semua ilmu pengetahuan dari buku ke dalam pikirannya. Jadi tanpa keterampilan membaca semua pengetahuan akan terasa sia-sia dan tak bermanfaat. Sejalan dengan hal itu, membaca sangat fungsional dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci ke arah gudang ilmu. Siapa pintar membaca dan banyak membaca maka yang bersangkutan banyak ilmu (Tarigan 1998: 4.1).

Mengingat betapa besarnya peran membaca dalam keberhasilan seseorang, maka upaya pembinaan untuk meningkatkan keterampilan, minat, dan kebiasaan membaca seseorang perlu dilakukan sejak dini. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang turut andil dalam menentukan keberhasilan prestasi membaca yang berpengaruh serta terhadap keberhasilan belajar selanjutnya. Tak hanya keberhasilan membaca dan bahasa saja melainkan keberhasilan pada prestasi ilmu lain seperti IPA, matematika, sosial, dan cabang ilmu lainnya (Paa, 1998: 2.1).

Praktik pengajaran membaca di SD tidaklah mudah seperti pelaksanaan pengajaran di SLTP dan SMA, kondisi psikologis mereka yang masih labil adalah faktor utama penyebab kegagalan dalam pengajaran membaca di SD. Hal ini berakibat pada kegagalan tujuan pengajaran membaca yang tidak tercapai secara maksimal. Berbagai strategi dan pendekatan pengajaran membaca sudah diujicobakan sebagai upaya untuk mengatasi dan memperbaiki kualitas membaca mereka. Akhirnya strategi dan pendekatan itu tidak dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Siswa kelas V SD Negeri 2 Gedongjetis Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten, adalah salah satu sekolah dasar negeri di Kabupaten Klaten yang mengalami masalah dengan ketrampilan membaca. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas, yang sekaligus sebagai guru pengajar materi membaca di kelas V, diperoleh kesimpulan bahwa ketrampilan membaca mereka sangatlah rendah. Rendahnya kualitas membaca mereka teridentifikasi dari kecepatan membaca dan rendahnya ketrampilan membaca siswa. Dari 17 siswa hanya 7 siswa yang mempunyai kemampuan membaca yang baik sedangkan 10 siswa lainnya belum dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Salah satu upaya yang telah dilakukan guru untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menyuruh siswa agar selalu berlatih membaca dan meningkatkan intensitas membacanya. Dengan demikian, diharapkan kualitas membaca siswa dapat berangsur membaik dan akhirnya diperoleh prestasi membaca siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Upaya yang telah dilakukan oleh guru sebenarnya tidak keliru, karena secara teori, orang yang sering membaca kualitas membacanya akan berangsur menjadi lebih baik. Namun tidak demikian dengan masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru di SD ini. Apabila siswa diperintah untuk membaca, bukannya siswa menuruti anjuran guru untuk terus berlatih membaca, tetapi justru mereka semakin enggan untuk melakukan aktivitas membaca. Ketika disuruh membaca, meskipun mereka sanggup menyelesaikannya. Namun, ketika ditanya apa isi bacaan yang baru saja dibaca, mereka masih kelihatan bingung. Masalah ini sebenarnya bukan masalah yang hanya dialami oleh siswa dan guru kelas V di SD Negeri 2 Gedongjetis saja, mungkin juga banyak terjadi di Sekolah Dasar lainnya.

Melihat kondisi tersebut, untuk meningkatkan keterampilan membaca dapat dilakukan dengan menerapkan Strategi *Survey Question Reading Recite Review* di kelas V SD Negeri 2 Gedongjetis, karena dengan kegiatan membaca yang dilakukan secara intensif dapat menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti, serta pemahaman terinci terhadap suatu bacaan sehingga timbul pemahaman yang tinggi.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Strategi *Survey Question Reading Recite Review* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gedongjetis, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas ada beberapa masalah yang muncul dan berkaitan dengan masalah ketrampilan membaca. Masalah itu diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru hanya monoton menggunakan buku paket saja. Guru hanya menyuruh siswa membaca tidak mengontrol ketrampilan membaca mereka.
2. Strategi yang digunakan masih konvensional. Siswa hanya membaca buku duduk diam di tempatnya, tidak menyuruh siswa maju kedepan membaca.
3. Siswa tidak aktif dalam kegiatan membaca, siswa bingung jika diberi pertanyaan tentang isi bacaan yang mereka baca
4. Media yang digunakan masih minim bahkan dikatakan tidak pernah menggunakan media yang menarik untuk membaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi SQ3R pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Gedongjetis Tahun Ajaran 2014/2015?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa dengan menerapkan strategi *Survei Question Reading Recite Reveiw* pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Gedongjetis
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Survei Question Reading Recite Reveiw* pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Gedongjetis.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus bermanfaat terhadap para pembaca maupun peneliti sendiri. Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam meningkatkan penguasaan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menentukan suatu teknik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mampu menarik perhatian dan minat siswa.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, siswa akan merasakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan strategi SQ3R.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan membaca, siswa akan tertarik dan senang dengan pembelajaran menggunakan strategi SQ3R, memberikan sumbangan positif khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi SQ3R dalam membaca pada siswa kelas V khususnya.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai penggunaan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran dan memperoleh bukti bahwa strategi SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca.